

BAB 4

KESIMPULAN

Dari kajian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya diperoleh kesimpulan tentang penelitian ini yaitu;

1. MYK adalah sebuah artefak (karya fisik bangunan). Sebagai sebuah artefak, MYK merupakan wujud akhir yang timbul sebagai penciptanya akibat adanya ide gagasan dan tindakan dalam suatu karya budaya manusia. Penggunaan simbol pada bangunan MYK adalah sebagai alat perantara untuk menyampaikan tujuan penciptanya dari ide gagasan perancangannya, yang merupakan sebuah media budaya masyarakat Jawa dalam berkomunikasi antara suatu artefak (karya fisik) dengan pandangan hidup dan kepercayaannya.
2. Peristiwa Yogya Kembali merupakan berfungsinya Pemerintah Republik Indonesia dan sebagai tetenger atau penanda peristiwa sejarah ditarik mundurnya tentara Belanda dari Ibukota Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 1949 dan kembalinya Presiden Soekarno, Wakil Presiden, Pimpinan Negara yang lain pada tanggal 6 Juli 1949 di Yogyakarta. Hal ini dapat dipandang sebagai titik awal Bangsa Indonesia secara nyata bebas dari cengkraman penjajah khususnya Belanda dan merupakan tonggak sejarah yang menentukan bagi kelangsungan hidup Negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat
3. Simbol-simbol pada MYK yang penulis analisis di dalam menemukan tujuan penciptanya dari ide gagasannya, sehingga membentuk makna kesatuan pembangunan MYK adalah terdiri dari 2 (dua) aspek simbol yang terdapat pada MYK yaitu; 1). Bangunan MYK yang terdiri dari; bagian dalam = diorama, bagian luar = logo, prasasti, dan bentuk bangunan utama (bangunan ini terdiri dari bangunan induk yang berbentuk kerucut yang dikelilingi oleh 4 (empat) kolam atau *Jagang*). 2). Posisi atau letak MYK yang “diselipkan” ke dalam

- poros imajiner yaitu Gunung Merapi – “MYK “– Tugu – Kraton – Krapyak – Laut Selatan.
4. ke dua aspek simbol tersebut mengandung makna. simbolis politis terdiri dari; diorama, prasasti, dan logo dan Simbolis filosofis-religius terdiri dari bentuk bangunan utama (bangunan ini terdiri dari bangunan induk yang berbentuk kerucut yang dikelilingi oleh 4 (empat) kolam atau *Jagang*) dan Posisi atau letak MYK yang “diselipkan” ke dalam poros imajiner yaitu Gunung Merapi – “MYK “– Tugu – Kraton – Krapyak – Laut Selatan.
 5. Makna kesatuan dari ide gagasan pembangunan MYK merupakan legitimasi politik bangsa Indonesia atas perjuangannya melawan tentara penjajah Belanda merebut kembali Ibukota Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 1949 dan memulangkan Presiden Soekarno, Wakil Presiden serta pemimpin negara yang lain pada tanggal 6 Juli 1949 setelah diculik dan diasingkan oleh Belanda ke Sumatra. Melalui MYK bangsa Indonesia ingin menunjukkan kepada dunia khususnya penjajah Belanda, bahawa bangsa Indonesia adalah negara yang merdeka dan berdaulat, legitimasi filosofis-religius pada MYK terdapat pada bangunan utama MYK dan tata letak MYK yang melambangkan hubungan transenden antara manusia dengan Tuhan, dalam konsep manusia Jawa merupakan simbol dari konsep *Sangkan Paraning Dumadi* (manusia Jawa diharapkan mengetahui betul dari dan akan ke mana hidupnya) dan *Manunggaling Kawula lan Gusti* (bersatunya manusia dengan Tuhan.)